

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA SEKTOR
PERDAGANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015)
*THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE TO
PROFITABILITY COMPANY (EMPIRICAL STUDY ON SECTOR OF TRADE ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE IN PERIOD 2011-2015)***

Rizka Nurul Ainy¹, Tieka Trikartikan G, S.E., M.M.², Irni Yunita, S.T., M.M.³
Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Universitas Telkom
Email: rizkaanurul@student.telkomuniversity.ac.id, thieqa.gust yana80@gmail.com,
irniyunita@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab sosial perusahaan atas kegiatan atau aktivitas perusahaan yang mempunyai pengaruh terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan agar perusahaan dapat meraih pertumbuhan dan laba secara berkelanjutan. Setiap kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan perlu diungkapkan kepada publik. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengungkapan CSR terhadap profitabilitas perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan 18 sampel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel serta uji t. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*. Pengungkapan CSR sebagai variabel independen, lalu ROA dan ROE sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi data panel dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE pada perusahaan sektor perdagangan periode 2011-2015.

Kata Kunci: Pengungkapan CSR, *Return on Asset*, *Return on Equity*

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility (CSR) is a corporate social responsibility for the activities of companies that have influence on consumers, employees, shareholders, community and environment in all aspects of the company's operation for the company to grow in a sustainable. Every CSR activities of the company need to be disclosed to the public. The purpose of this research is to determine the influence of CSR disclosure to profitability company. The population of this research are companies sector trade which is listed in Indonesia Stock Exchange in the period 2011-2015 with 18 samples. Methods used in research is data panel regression and t-test. Variables used the research is *Corporate Social Responsibility Disclosure*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*. *Corporate Social Responsibility Disclosure* as the independent variable to ROA and ROE as dependent variable. Based on the results of testing use regression data panel can be concluded that in partial CSR Disclosure does not having influence a significant impact on ROA and ROE to companies sector trade listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2011-2015.

Keywords: *Corporate Social Responsibility Disclosure*, *Return on Asset*, *Return on Equity*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, perkembangan bisnis semakin meningkat membuat perusahaan mulai berkompetisi dalam mempertahankan eksistensi perusahaan. Hal ini dimaksud bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada pencarian profit saja namun juga berdasarkan resiko sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun masa yang akan datang. Demi memaksimalkan keuntungan, terkadang perusahaan justru seringkali melakukan pelanggaran-

pelanggaran etika dan pada akhirnya konsumen atau orang di luar perusahaan sering mendapatkan dampak negatifnya. Konsekuensi tersebut perlu diminimalisir melalui suatu kegiatan yang memberi efek positif dan dapat menekan biaya akibat kerugian yang ditimbulkan perusahaan namun tetap dapat dipraktikkan dalam lingkup bisnis. Disinilah konsep dan praktik CSR perlu direalisasikan^[2].

Perdagangan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Tingginya aktivitas perdagangan suatu negara menjadi indikasi tingkat kemakmuran masyarakatnya serta menjadi tolak ukur tingkat perekonomian negara itu sendiri. Sektor perdagangan sendiri perlu melakukan kegiatan dan pengungkapan CSR agar perusahaan-perusahaan pada sektor perdagangan bisa mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena sektor perdagangan sendiri bisa dikatakan sebagai salah satu sektor yang dibutuhkan untuk hajat hidup orang banyak dan urat nadi perekonomian suatu negara.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab sosial perusahaan atas kegiatan atau aktivitas perusahaan yang mempunyai pengaruh terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan agar perusahaan dapat meraih pertumbuhan dan laba secara berkelanjutan. CSR dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan dimana dengan melakukan aktivitas CSR perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan sehingga reputasi perusahaan juga meningkat dimata masyarakat. Jadi perusahaan berkeinginan untuk membeli produk perusahaan. Semakin laku produk perusahaan di pasaran maka laba yang dihasilkan perusahaan juga meningkat. Dengan meningkatnya profit akan dapat menarik investor, karena profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam kebutuhan investasinya. Setiap kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan perlu diungkapkan kepada publik sebagai bahan pertimbangan investor untuk melakukan investasinya^[4].

Profitabilitas merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio keuangan. Indikator yang sering digunakan investor untuk menilai perusahaan adalah rasio keuangan yaitu *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). ROA merupakan rasio profitabilitas perusahaan yang cukup penting bagi para investor untuk memberikan informasi kinerja perusahaan. Tingginya angka pada ROA dianggap sebagai hal yang baik bagi perusahaan untuk mengambil keputusan. ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Angka ROE yang bagus akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan mudah menarik dana baru^[1].

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur oleh *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?
2. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur oleh *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan profitabilitas perusahaan yang diukur oleh *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan profitabilitas perusahaan yang diukur oleh *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Dasar Teori

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu konsep bahwa perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan^[5]. Selain itu juga, CSR merupakan sarana yang sangat strategis dalam mengembangkan perusahaan agar dapat meraih pertumbuhan dan laba yang berkelanjutan^[6]. Standar pengungkapan CSR yang berkembang di Indonesia merujuk pada standar yang diterapkan *Global Reporting Initiative* (GRI). Standar GRI dipilih karena lebih fokus pada standar pengungkapan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan tujuan meningkatkan kualitas pemanfaatan *sustainability reporting*^[3]. Rumus perhitungan CSRDI sebagai berikut:

$$CSRDI_{jt} = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan rasio laba bersih terhadap total aset. ROA digunakan untuk mengukur efisiensi dari perusahaan dalam alokasi dan penggunaan sumber daya^[7]. Rumus untuk menghitung ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}}$$

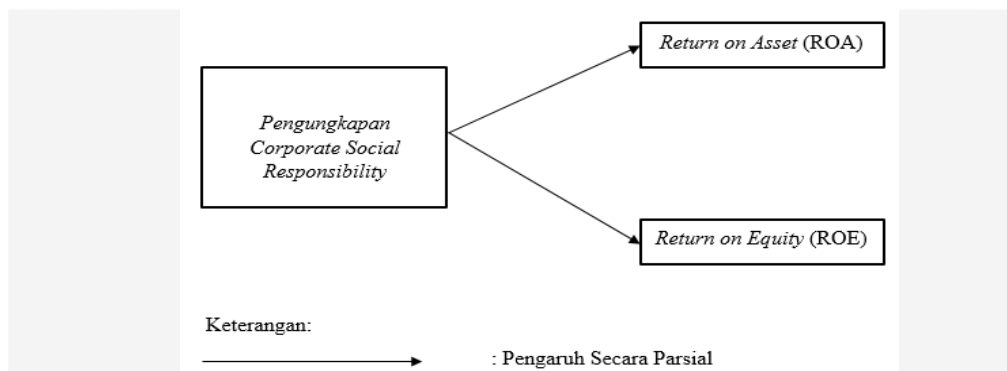
Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur kinerja perusahaan pada laba bersih terhadap ekuitas, rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham^[7]. Rumus untuk menghitung ROE adalah:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholder's Equity}}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti menyusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.3 Metode Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sektor perdagangan yang terdiri dari sektor perdagangan besar dan sektor perdagangan eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh 18 perusahaan sektor perdagangan yang digunakan sampel dalam penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan pada website resmi dan pada website Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data regresi data panel. Model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$yROA_{it} = \beta_{it} + \beta_1 CSRDI_{it} + e_{it}$$

$$yROE_{it} = \beta_{it} + \beta_1 CSRDI_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

- ROA_{it} : Variabel dependen 1 yaitu ROA (terikat)
- ROE_{it} : Variabel dependen 2 yaitu ROE (terikat)
- CSRDI_{it} : Variabel independen yaitu CSR (bebas)

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji pemilihan model menggunakan Uji Chow, diperoleh hasil nilai probabilitas *cross section* F sebesar 0.0000, yaitu lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak sehingga model yang diambil adalah *Fixed Effect Model*. Setelah melakukan Uji Chow, untuk mengetahui model apakah yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini, perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan Uji Hausmann. Berdasarkan hasil uji Hausmann dihasilkan nilai probabilitas *cross section random* sebesar 0.3122, lebih besar dari taraf signifikansi 0.05, maka H_0 ditolak sehingga pada uji ini model yang lebih baik yaitu *Random Effect Model*. Setelah melakukan Uji Chow dan Uji Hausmann didapatkan hasil model yang berbeda, untuk mengetahui model apakah yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian antara *Common Effect Model* dengan *Random Effect Model* dengan menggunakan Uji Lagrange Multiplier. Berdasarkan hasil Uji Lagrange Multiplier dihasilkan nilai *chi-squared* tabel pada derajat kebebasan 1 dan tingkat signifikansi 0.05 nilainya 3.84 (lihat dari tabel *Chi-square*) dan nilai statistik LM sebesar -5.20 sehingga lebih kecil nilai statistik LM dibandingkan nilai kritis *chi-square*, maka H_0 diterima sehingga model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model*. Model persamaan regresi data panel yang dibentuk dalam penelitian ini merupakan model *Common Effect*. Berdasarkan Gambar 2 dapat diketahui nilai konstanta koefisien sehingga dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$ROA = 0.027444 + 0.216260 \text{ CSRDI} + e$$

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/06/17 Time: 18:06
 Sample: 2011 2015
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CSR	0.216260	0.189408	1.141768	0.2566
C	0.027444	0.036695	0.747906	0.4565
R-squared	0.014598	Mean dependent var		0.067777
Adjusted R-squared	0.003400	S.D. dependent var		0.094409
S.E. of regression	0.094249	Akaike info criterion		-1.863791
Sum squared resid	0.781685	Schwarz criterion		-1.808240
Log likelihood	85.87060	Hannan-Quinn criter.		-1.841390
F-statistic	1.303634	Durbin-Watson stat		0.199786
Prob(F-statistic)	0.256648			

Gambar 2 Hasil Common Effect Model

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai $t_{\text{statistik}}$ 1.141768 dimana $t_{\text{statistik}} < t_{\text{tabel}}$ 1.66235 maka H_{01} diterima. Hal tersebut dimaksud bahwa pengungkapan CSR secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3.2 Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap ROE

Berdasarkan hasil uji pemilihan model menggunakan Uji Chow, dihasilkan nilai probabilitas *cross section* F sebesar 0.6958, yaitu lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 dan dihasilkan *cross section* Chi-Square sebesar 0.5499 yang juga lebih besar dari taraf signifikansi 0.05, maka sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan, dapat ditarik kesimpulan H_0 diterima sehingga model yang diambil adalah *Common Effect Model*. Setelah melakukan Uji Chow, untuk mengetahui model apakah yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini, perlu dilakukan pengujian antara *Common Effect* dengan *Random Effect* dengan menggunakan Uji Lagrange Multiplier. Berdasarkan hasil Uji Lagrange Multiplier dihasilkan nilai *chi-squared* tabel pada derajat kebebasan 17 dan tingkat signifikansi 0.05 nilainya 27.59 (lihat dari tabel *Chi-square*) dan nilai statistik LM sebesar 744980 sehingga lebih besar nilai statistik LM dibandingkan nilai kritis *chi-square*, maka H_0 ditolak sehingga model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*. Model persamaan regresi data panel yang dibentuk dalam penelitian ini merupakan model *Random Effect*. Berdasarkan Gambar 3 dapat diketahui nilai konstanta koefisien sehingga dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$ROE = 0.099769 + 0.569397 \text{ CSRDI} + e$$

Dependent Variable: ROE
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 04/08/17 Time: 20:41
Sample: 2011 2015
Periods included: 5
Cross-sections included: 18
Total panel (balanced) observations: 90
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CSR	0.569397	2.003240	0.284238	0.7769
C	0.099769	0.388096	0.257074	0.7977

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.996801	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.000956	Mean dependent var	0.205961
Adjusted R-squared	-0.010397	S.D. dependent var	0.971561
S.E. of regression	0.976599	Sum squared resid	83.92964
F-statistic	0.084168	Durbin-Watson stat	2.432553
Prob(F-statistic)	0.772409		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.000956	Mean dependent var	0.205961
Sum squared resid	83.92964	Durbin-Watson stat	2.432553

Gambar 3 Hasil Random Effect Model

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai $t_{\text{statistik}} 0.284238$ dimana $t_{\text{statistik}} < t_{\text{tabel}} 1.73961$ maka H_0 diterima. Hal tersebut dimaksud bahwa pengungkapan CSR secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini serta sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur oleh *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur oleh *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

5. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
Perusahaan diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih besar lagi terhadap kegiatan CSR perusahaan. Perusahaan seharusnya memberikan pendekatan yang efektif terhadap lingkungan sekitar agar pandangan masyarakat terhadap perusahaan dapat diminimalkan sehingga kegiatan CSR mampu menjadi salah satu cara untuk meningkatkan laba perusahaan. Perusahaan juga diharapkan dapat mengungkapkan kegiatan CSR dalam laporan tahunan perusahaan dengan lengkap.
2. Bagi investor
Investor yang ingin membeli saham atau berinvestasi pada perusahaan sektor perdagangan sebaiknya melihat perusahaan yang sudah melakukan kegiatan CSR nya berpengaruh pada lingkungan masyarakat, agar perusahaan lain ingin meningkatkan kualitas kegiatan CSR nya.
3. Bagi Peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain, seperti *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan *Earning per Share* untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap variabel lain.

Daftar Pustaka

- [1] Citraningrum, Ayu Dwi. et al. (2014). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Financial Performance dan Firm Value (Studi pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks SRI KEHATI Periode 2010-2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 14, No. 1, September 2014, hlm 1-10

- [2] Filemon, Christian Noel dan Astrie Krisnawati. (2014). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Indonesia, Vol. 14, No.3, Desember 2014, hlm. 223-232
- [3] Najah, A dan Jarboui A. (2013). *The Social Disclosure Impact on Corporate Financial Performance:Case of Big French Companies*. International Journal of Management Business Research, Vol. 3, No. 2, hlm 337-351
- [4] Rosiliana, Kadek. et al. (2014). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012)*. E-Journal Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol. 2, No. 1, hlm 1-13
- [5] Untung, Hendrik Budi. (2014). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika
- [6] Urip, Sri. (2014). *Strategi CSR*. Tangerang Selatan: Literati Imprint dari Lentera Hati, Anggota IKAPI
- [7] Van Horne, James C dan Jhon M. Wachowicz, Jr. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan "Fundamental of Financial Management, 13th ed"*. Jakarta: Salemba Empat